
Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Kelompok B di PAUD Mandiri Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Neli Gustuti¹, Mardiah Astuti², Elsa Cindrya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: neligustuti2308@gmail.com

Article History:

Received: 27 Februari 2022

Revised: 02 Maret 2022

Accepted: 02 Maret 2022

Kata Kunci: Metode

Bercerita, Perkembangan Bahasa.

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui perkembangan bahasa, pelaksanaan metode bercerita dan pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada Kelompok B di PAUD MANDIRI desa suka negeri kecamatan banding agung kabupaten ogan komering ulu selatan. Jenis penelitian ini adalah Pre- experimental dengan desain One Group Pre test-Post test (satu kelompok subjek). Jumlah sampel anak berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi awal sebelum diberi perlakuan dengan pembelajaran dengan media buku bergambar yaitu buku tema, observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat treatment, tes berbentuk skor yang dilakukan untuk mengetahui hasil setelah diberi perlakuan dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilita, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil hipotesis dalam penelitian ini diperoleh Dari perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 45,6852$ sedangkan $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 1,7011$ karena $t_{hitung} = 45,6852 > t_{tabel} = 1,7011$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada kelompok B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

PENDAHULUAN

Dalam penelitian Pratiwi,dkk, “ Pengaruh metode bercerita dengan menggunakan kartu gambar terhadap kemampuan menyimak anak tk Islam al-afiah ”. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa metode bercerita dengan menggunakan kartu gambar dinilai efektif dalam

meningkatkan kemampuan menyimak anak pada TK Islam Al-Afiah. Alat/media yang digunakan dalam bercerita yaitu buku bergambar, karena dengan buku bergambar ini anak mampu mengenal seperti apakah gambar yang ada dalam cerita tersebut.

Menurut Moeslihatoen metode bercerita adalah suatu cara dalam memberikan pengalaman kepada anak TK yaitu bercerita secara lisan dan cerita yang dibawakan oleh guru harus menarik sehingga mampu menarik perhatian pada anak. Guru bercerita di depan kelas menggunakan suara yang lantang, sehingga bisa menarik perhatian anak-anak untuk menyimak atau mendengarkan cerita yang disampaikan.

Menurut Bertrand, bahasa merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan tahap awal dalam berkomunikasi yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah sebuah symbol yang mampu membantu dalam memecahkan masalah yang ada dipemikiran kita.

Menurut Permendikbud, Bahasa memiliki arti untuk memahami, mengungkapkan dan keaksaraan. Pada anak usia 5-6 tahun anak sudah mampu untuk memahami cerita, mengungkapkan ide dan juga mampu mengenal symbol-simbol. Bahasa merupakan salah satu cara anak dalam memahami cerita, mengungkapkan ide atau pendapat serta pengenalan anak terhadap symbol.

Dari beberapa jurnal di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti satu dan peneliti yang lainnya. Penelitian di atas sama-sama membahas tentang pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa, namun yang membedakan hanya alat/media dan masalah penelitiannya. Penelitian yang pertama membahas tentang mengembangkan perkembangan bahasa pada anak dengan menerapkan metode bercerita melalui media tangan.

Bahasa merupakan merupakan salah satu cara dalam mengungkapkan ide atau pendapat kepada orang lain yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berkomunikasi juga bahasa sangat penting karena dengan bahasa, orang lain akan mengerti tentang apa yang kita sampaikan dan mudah dalam memahaminya. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti adalah : anak masih belum fokus dalam kegiatan proses pembelajaran dengan metode bercerita berbantuan media boneka tangan yang peneliti lakukan atau berikan dan ada beberapa anak yang bermain saat proses kegiatan berlangsung, hanya ada beberapa anak saja merespon apa yang diperintahkan peneliti, bahkan ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan yang telah diperintahkan.

Metode bercerita adalah suatu cara atau sikap kita dalam mengemukakan pendapat baik melalui sebuah perkataan maupun tingkah laku. Di dalam bercerita juga ekspresi wajah harus disesuaikan. Namun berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di PAUD MANDIRI hari/tanggal : Jum'at, 11 juni 2021. Di PAUD MANDIRI ini ditemukan beberapa anak yang belum mampu dalam perkembangan bahasa pada hal mendengar atau menyimak.

Hal ini terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, anak-anak masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan gurunya yang sedang bercerita di depan kelas. Tingkat kefokusannya anak masih terganggu sehingga mereka belum mampu menyimak sebuah cerita dengan baik dan mengakibatkan anak susah untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Kelompok B Di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian ini adalah jenis

penelitian Pre-Experiment Design. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. karena masih terdapat variable luar yang ikut berpengaruh terhadap variable dependen. jadi hasil eksperimen variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen. hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control, dan sample tidak dipilih secara random¹. bentuk *pre-experimental design* yang digunakan adalah sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan yang dilakukan dalam satu grup atau bisa disebut dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan penelitian tersebut adalah rancangan dengan tes awal dan tes akhir. tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada kelompok B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, Peneliti melaksanakan penelitian 4 kali pertemuan, sampel yang digunakan sebanyak 15 orang anak kelas B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala PAUD MANDIRI untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Dari hasil observasi awal (*Pre Test*) anak mendapatkan nilai akhir sebesar 859 dengan rata-rata 57. Setelah observasi awal (*Pre Test*) selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan metode bercerita sebanyak 4 kali pertemuan. Setelah diberikannya treatment metode bercerita kepada anak, selanjutnya peneliti melakukan observasi akhir (*Post Test*) dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil dari observasi akhir (*Post Test*) setelah diberi treatment anak-anak memperoleh nilai 1.400 dengan rata-rata 93.

Setelah dilakukan observasi awal (*Pre Test*) dan observasi akhir (*Post Test*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian. Dari penelitian dapat disimpulkan terhadap pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dan perkembangan bahasa. Diperoleh $t_{hitung} = 45,6852$ sedangkan $dk = 15+15-2=28$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel}=1,7011$ karena $t_{hitung} = 45,6852 > t_{tabel} = 1,7011$ maka kesimpulan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada kelompok B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Menurut Yaumi, metode bercerita merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan untuk menyampaikan peristiwa melalui sebuah kata, gambar dan suara yang memiliki beberapa improvisasi dari pencerita sehingga mampu memperindah jalannya sebuah cerita.

Metode bercerita adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan sebuah cerita dengan menggunakan kata, gambar dan suara yang lantang sehingga mampu memperindah suasana saat bercerita.

Diungkapkan oleh Madyawati tentang manfaat metode bercerita sebagai berikut: Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial nilai-nilai moral keagamaan.

- 1) Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengarnya.
- 2) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor.

- 3) Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat mengatakan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri.

Bahasa adalah salah satu media dalam komunikasi dan salah satu sistem yang bersifat sistematis sekaligus sistemik. Secara populer orang sering menyatakan bahwa ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa adalah tanda komunikasi yang membedakan antara manusia dengan hewan. Berdasarkan keterciptaannya, baik manusia maupun hewan, sama-sama menempati bumi ini, meski belum dapat dipastikan yang mana yang lebih dulu diantara keduanya.

Menurut Keraf, bahasa mempunyai dua bagian diantaranya suara yang diucapkan oleh lisan dan mengandung makna tersendiri yang digunakan sebagai media dalam berkomunikasi, baik di dalam lingkungan formal maupun non formal.

Berbahasa merupakan kemampuan dalam hal berbicara, membaca, menulis dan mendengar. Sesuai dengan tingkat perkembangan sikap anak, maka pada anak usia dini hanya diminta untuk mampu mendengar dan berbicara secara baik sesuai dengan tingkat usianya. Pada kemampuan mendengarkan, Anak sudah mampu membedakan bunyi-bunyi yang terdapat di sekitarnya. Hal ini dapat dilihat ketika anak baru lahir, apa yang didengarkan tidak bisa langsung dikenali.

Dapat disimpulkan perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat berhubungan, karena perkembangan bahasa itu bisa dilakukan melalui metode bercerita. Metode bercerita memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini, ini dibuktikan dengan pendapat Yaumi tentang metode bercerita merupakan suatu langkah atau cara yang digunakan untuk menyampaikan peristiwa melalui sebuah kata, gambar dan suara yang memiliki beberapa improvisasi dari pencerita sehingga mampu memperindah jalannya sebuah cerita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Setelah dilihat dari proses pre test dan post test peneliti menyatakan bahwa metode bercerita terhadap kemampuan menyimak pada anak kelompok B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini sangat berpengaruh. Karena di sini dalam kegiatan perkembangan menyimak, Anak yang mula nya mendapat nilai rendah sekarang mendapat nilai tinggi.

Pada pelaksanaan metode bercerita terhadap kemampuan bahasa pada kelompok b di PAUD MANDIRI desa suka negeri kecamatan banding agung kabupaten ogan komering ulu selatan sebagai berikut :

1. Sebelum Proses pembelajaran
 - a. Sebelum memasuki kelas, anak melepas sepatu dan menyusun nya terlebih dahulu
 - b. Anak berbaris di depan kelas
 - c. Sebelum menuju tempat duduk, anak bersalaman terlebih dahulu dengan gurunya
 - d. Anak-anak menuju ke tempat duduk masing-masing
 - e. Anak memberi salam secara serentak
 - f. Anak membaca doa sebelum belajar
 - g. Anak membaca surah-surah pendek
 - h. Anak mengingat kembali nama-nama bulan, hari, huruf vocal dan berhitung 1-20 secara bersamaan
 - i. Guru menanyakan kembali pembelajaran yang telah dilalui
2. Pada saat proses pembelajaran
 - a. Anak menulis huruf abjad s
 - b. Anak maju ke depan satu persatu untuk menulis huruf abjad (f) di papan tulis

- c. Anak belajar dengan menggunakan buku tema “BINATANG”
 - b. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru menceritakan tentang tema binatang dan sub tema “sapi”.
 - c. Selesai melakukan proses bercerita, guru mengajak anak untuk mewarnai gambar sapi dengan pensil warna
 - d. Anak mengumpulkan tugas ke depan kelas atau meja guru
 - e. Anak merapikan kembali alat tulisnya masing-masing
 - f. Anak istirahat, bermain di luar kelas
3. Setelah proses pembelajaran
- a. Anak memasuki kelas dan duduk dengan rapi
 - b. sebelum pulang, guru menanyakan kembali tentang pelajaran pada hari ini dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat pada anak
 - c. Guru mengajak anak-anak untuk bersiap-siap untuk pulang
 - d. Anak-anak membaca doa sebelum pulang
 - e. Anak menyanyikan lagu sayur nara
 - f. Anak-anak bersiap-siap untuk pulang
 - g. sebelum anak-anak keluar rumah, guru mengingatkan kembali jika mereka ada tugas rumah atau PR
 - h. Guru mengajak anak untuk duduk yang rapi, karena bagian anak yang duduk nya rapi maka ia disilahkan untuk pulang atau keluar kelas duluan.
 - i. Anak bersalaman dengan guru ketika ingin meninggalkan ruangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap perkembangan bahasa diperoleh $t_{hitung} = 45,6852$ sedangkan $dk = 15 + 15 - 2 = 28$ dengan taraf nyata 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 1.7011$ karena $t_{hitung} = 45,6852 > t_{tabel} = 1.7011$ maka kesimpulannya H_0 di tolak artinya ada pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan bahasa pada kelompok B di PAUD MANDIRI Desa Suka Negeri Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta menambahkan ilmu khususnya dalam perkembangan bahasa anak untuk menunjang dalam berkomunikasi dan memberikan pengalaman melalui metode bercerita
2. Bagi Guru
Sebaiknya guru dapat memilih cara yang tepat setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pembelajaran metode bercerita pada anak usia dini dapat menjadi alternative baru bagi guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa
3. Bagi Sekolah
Kegiatan pembelajaran ini diharapkan memberikan masukan mutu bagi PAUD MANDIRI dan sekolah memfasilitasi saran yang dibutuhkan oleh guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pembelajaran perkembangan bahasa pada anak
4. Bagi Peserta Didik
Pembelajaran metode bercerita yang bervariasi serta membangkitkan minat, semangat yang diberikan peneliti dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa pada anak
5. Bagi Orang Tua
Pentingnya mengetahui pemahaman tentang meningkatkan perkembangan bahasa dan diharapkan orang tua juga dapat ikut berperan dalam memberikan pengetahuan atau mengajar anaknya di rumah

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti kepada perkembangan bahasa, Karena perkembangan bahasa merupakan bagian dari perkembangan anak yang kemampuannya dapat dikembangkan melalui metode bercerita

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, Dwiyani, “*Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*” (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 Issue 2 (2019) Pages 404 – 415)
- Amalia, Taranindya Zulhi, 2015 “*Bercerita Sebagai Metode Mengajar Bagi Guru Raudhatul Athfal Dalam Mengembangkan Kemampuan Dasa Bahasa Anak Usia Dini Di Desa Ngembalrejo Bae, Kudus*”, (Vol. 3 No. 2, Juli- Desember 2015)
- Arikunto, Suharsimi, 2014, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Doludea, Anny, dkk, 2018, “*Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Dengan Metode Bercerita Melalui Wayang Kerta Di TK Makedonia*”, (JURNAL CERIA Vol. 1 No. 1 Januari)
- Hemah, Eneng, dkk, “*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*” (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No. 1 Mei 2018)
- Imron, Imron, 2019, “*Analisis PENGARUH Kualita Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*”, (IJSE - Indonesia Journal on Software Engineering, Vol.5, No. 1, Juni 2019, 19-28 ISN: 2461-0690)
- Kurnia, Rita, 2019, “*Bahasa Anak Usia Dini*”, (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit Cv, Budi Utama)
- Moeslichatoen, “*Metode Bercerita Pengajaran di Taman Kanak-kanak* “, (Jakarta : Rineka Cipta ,2004)
- Putri, Hadisa, “*Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD*”, (Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3 No. 1, Oktober 2017, ISSN : 2476-9703)
- Pratama, Wahyu “*Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Sikap Empati Anak Usia 5-6 Tahun di TK / RA Binmudora Tanjung Morawa T.A 2015/2016*”, (Bunga Rampai Usia Emas. vol. 2 no. 2 Desember 2016. e-ISSN: 2502-7166.P-ISSN: 23019409)
- Pratiwi, Wiwik, dkk, 2016, “*Pengaruh Metode Bercerita Dengan Menggunakan Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Menyimak Anak TK Al-Afiah*”, (Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2: Agustus)
- Priyanto, Adi, ”*Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Sarayati, 2018, “*Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemam puan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak, TK BDewi Sartika Sintang*”, (Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), November)
- Segu, 2016, “*Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Metode Kamishibai*”, (At-turats Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam Vol. 10 no. 2 (2016) 103 – 118)
- Siddiq, Sahabudin, dkk, 2017, “*Pelatihan Menulis Kreatif Untuk Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Anak*”, (Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 3 September)

- Solikhah, Hani Atus, 2015, “*Bahasa Indonesia Untuk Perguruan tinggi*” (Palembang: Noerfikri Offset)
- Sugiyono, 2015, “*Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”,(Bandung: Alfabeta, cetakan ke - 22)
- Sugiyono, 2019, “*Metode Penelitian Pendidikam (Kuantitatif, Kualitaitaif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan* ”, (Bandung:Alfabeta, CV),
- Tariga, Henry Guntur, 2015, “*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”, (Bandung: Cv Angkasa)